

**KARAKTERISTIK TEKS CERPEN
SISWA KELAS XI SMA NEGERI 4 PARIAMAN**

SKRIPSI

Puja Andrilla

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

**KARAKTERISTIK TEKS CERPEN
SISWA KELAS XI SMAN 4 PARIAMAN**

SKRIPSI

*dijukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**PUJA ANDRILLA
18016121**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Karakteristik Teks Cerpen
Siswa Kelas XI SMAN 4 Pariaman

Nama : Puja Andrilla

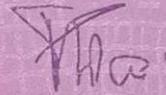
NIM : 18016121

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

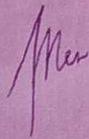
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 13 Juni 2022
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Nursaid, M.Pd.
NIP 196112041986021001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101990032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Puja Andriella

NIM : 18016121

Dinyatakan lulus setelah mempertabarkan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul:

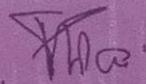
**Karakteristik Teks Cerpen
Siswa Kelas XI SMAN 4 Pariaman**

Padang, 13 Juni 2022

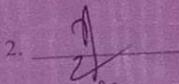
Tim Penguji

Tanda Tangan

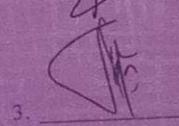
1. Ketua : Dr. Nursaid, M.Pd.

1. 

2. Anggota : Dr. Afnita, M.Pd.

2. 

3. Anggota : Dr. Tressyalina, M.Pd.

3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut ini,

1. Skripsi saya yang berjudul "Karakteristik Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMAN 4 Pariaman" adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 13 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



Puja Andrilla

NIM 18016121

ABSTRAK

Puja Andrilla. 2022. “Karakteristik Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMAN 4 Pariaman”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tiga hal berikut. Pertama, mendeskripsikan struktur teks cerpen pada siswa kelas XI SMAN 4 Pariaman. Kedua, mendeskripsikan struktur isi dalam teks cerpen siswa kelas XI SMAN 4 Pariaman. Ketiga, mendeskripsikan unsur dalam teks cerpen siswa kelas XI SMAN 4 Pariaman. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana karakteristik struktur, struktur isi dan unsur cerpen siswa kelas XI SMAN 4 Pariaman. Teori yang berkaitan dengan penelitian ini, adalah teori mengenai teks cerpen, yakni (a) konsep dasar teks cerpen, (b) struktur teks cerpen, (c) unsur teks cerpen, (d) pembelajaran teks cerpen, dan (e) penganalisisan teks cerpen.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data penelitian ini adalah struktur, struktur isi dan unsur teks cerpen yang diperoleh langsung dari sumber data penelitian. Sumber data tersebut berupa teks-teks cerpen. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks cerpen karya siswa kelas XI SMAN 4 Pariaman tahun ajaran 2021/2022 dengan jumlah siswa sebanyak 29 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pancing. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Penganalisisan data disesuaikan dengan alur penganalisisan data kualitatif, yaitu dengan cara reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan dua hal sebagai berikut. *Pertama*, dalam menulis teks cerpen, siswa kelas XI SMAN 4 Pariaman menggunakan ketiga struktur teks cerpen. Ketiga struktur teks cerpen tersebut, yaitu orientasi, komplikasi, dan resolusi. Hal itu lebih terbukti dari semua teks cerpen yang telah dianalisis, sebagian besar siswa sudah mampu menulis teks cerpen dengan struktur yang lengkap secara umumnya. *Kedua*, dilihat dari struktur isi, struktur isi teks cerpen siswa dominan menceritakan hal yang sederhana sesuai konteks. Dari teks yang analisis, ada 6 pengenalan cerita tentang keluarga dengan struktur orientasi, 23 kejadian cerita yang menceritakan sebab akibat terjadi masalah dalam persahabatan, 113 latar dan 98 tokoh pada teks cerpen siswa kelas XI SMAN 4 Pariaman.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis tuliskan ke hadirat Allah Yang Maha Berilmu yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Karakteristik Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMAN 4 Pariaman”. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1) di Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang. Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Dr. Nursaid, M.Pd., selaku pembimbing, (2) Dr. Afnita, M.Pd, selaku dosen penguji I, (3) Dr. Tressyalina, M.Pd., selaku dosen penguji II, (4) Dr. Yenni Hayati, M.Hum., selaku Kepala Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia, (5) Hafizul Ahda, S.Pd., selaku Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas XI, dan (6) siswa kelas XI SMAN 4 Pariaman tahun ajaran 2021/2022 yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, serta keluarga dan teman-teman yang selalu memberi motivasi dan dukungan dalam penulisan skripsi ini. Namun, tidak tertutup kemungkinan di dalam skripsi ini masih terdapat kesalahan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, 31 Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	9
C. Perumusan Masalah	10
D. Pertanyaan Penelitian	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	11
G. Batasan Masalah	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori	14
1. Teks Cerpen	14
2. Pembelajaran Teks Cerpen	24
3. Penganalisisan Teks Cerpen	24
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODELOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Metode Penelitian	30
C. Data dan Sumber Data	30
D. Instrumen Penelitian	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Teknik Penganalisisan Data	32
G. Teknik Pengabsahan Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	35

A. Temuan Penelitian.....	35
1. Karakteristik Struktur Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMAN 4 Pariaman Tahun Ajaran 2021/2022	35
2. Karakteristik Isi Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMAN 4 Pariaman Tahun Ajaran 2021/2022	36
3. Karakteristik Unsur Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMAN 4 Pariaman Tahun Ajaran 2021/2022	37
B. Pembahasan.....	40
1. Karakteristik Struktur Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMAN 4 Pariaman Tahun Ajaran 2021/2022	41
2. Karakteristik Isi Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMAN 4 Pariaman Tahun Ajaran 2021/2022	49
3. Karakteristik Unsur Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMAN 4 Pariaman Tahun Ajaran 2021/2021	53
BAB V PENUTUP	63
A. Simpulan	63
B. Implikasi.....	64
C. Saran.....	64
Kepustakaan	66
Lampiran	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Format Inventarisasi Analisis Karakteristik Struktur Teks Cerpen. ...	33
Tabel 2. Format Inventaris Analisis Karakteristik Struktur Isi Teks Cerpen....	34
Tabel 3. Format Inventaris Analisis Karakteristik Unsur Teks Cerpen.....	34
Tabel 4. Format Struktur Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMAN 4 Pariaman ...	35
Tabel 5. Format Isi Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMAN 4 Pariaman.	35
Tabel 6. Format Unsur Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMAN 4 Pariaman.	38
Tabel 7. Karakteristik Latar Teks Cerpen.	39
Tabel 8. Karakteristik Alur Teks Cerpen.	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Tulisan Teks Siswa Siswa	7
Gambar 2. Kerangka Konseptual.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Perolehan data Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMAN 4 Pariaman.	70
Lampiran 2. Instrumen Pengumpulan Data Sebelum di Revisi.	72
Lampiran 3. Instrumen Pengumpulan Data Sesudah di Revisi.	76
Lampiran 4. Pertanyaan Validator.	81
Lampiran 5. Identifikasi Struktur Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMAN 4 Pariaman.	83
Lampiran 6. Identifikasi Struktur Isi Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMAN 4 Pariaman.	85
Lampiran 7. Identifikasi Unsur Teks Cerpen Siswa Kelas XI SMAN 4 Pariaman.	94
Lampiran 8. Identifikasi Struktur Teks Cerpen “ Si Padang”.....	97
Lampiran 9. Identifikasi Struktur Isi Teks Cerpen “ Si Padang”.....	98
Lampiran 10. Identifikasi Unsur Teks Cerpen “ Si Padang”.	99
Lampiran 11. Surat Izin Penelitian.....	100
Lampiran 12 Teks Cerpen Cerpenis Terkenal.	101
Lampiran 13. Dokumentasi Teks Hasil Kerja Siswa Sah.	102
Lampiran 14. Dokumentasi Teks Hasil Kerja Siswa Tidak Sah.....	133
Lampiran 15. Dokumentasi Pengambilan Data Penelitian.	136

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Materi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks menjadi salah satu ciri dari pembelajaran bahasa Indonesia yang berdasarkan pada Kurikulum 2013. Belajar memahami jenis teks dan membuat jenis teks salah satu bentuk kegiatan yang harus dilakukan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk memahami dan menerapkan semua aspek pengetahuan bahasa dan sastra Indonesia, serta mengajarkan peserta didik tentang kemampuan berbahasa Indonesia yang benar dan baik sesuai dengan tujuan, fungsi dan situasi (Kristiyani, 2009).

Sesuai dengan peraturan Depdikbud (2008:vi), pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks diterapkan dengan menerapkan prinsip bahwa (1) bahasa hendaknya dipandang sebagai teks, bukan semata-mata kumpulan kata atau kaidah kebahasaan, (2) penggunaan bahasa merupakan proses pemilihan bentuk-bentuk kebahasaan untuk mengungkapkan makna, (3) bahasa bersifat fungsional, yaitu penggunaan bahasa yang tidak pernah dapat dilepaskan dari konteks karena bentuk bahasa yang digunakan itu mencerminkan ide, sikap, nilai, dan ideologi penggunanya, dan (4) bahasa merupakan sarana pembentukan berpikir manusia.

Pada setiap teks memiliki struktur teks yang khas. Struktur teks membentuk struktur berpikir sehingga pada setiap penguasaan jenis teks tertentu siswa akan memiliki kemampuan berpikir sesuai dengan struktur teks yang dikuasainya. Dengan

berbagai macam teks yang sudah dikuasainya, siswa akan mampu menguasai berbagai struktur berpikir. Bahkan, satu topik tertentu dapat disajikan dalam jenis teks yang berbeda dan tentunya dengan struktur berpikir yang berbeda pula.

Salah satu materi pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks berdasarkan kurikulum 2013 siswa kelas XI yaitu teks cerpen. Teks cerpen merupakan salah satu teks yang wajib dipelajari pada semester ganjil kelas XI. Teks cerpen ini terdapat pada kompetensi dasar 3.8 dan 3.9 yang berfokus untuk mengidentifikasi nilai-nilai kehidupan yang terkandung dalam kumpulan cerita pendek dan menganalisis unsur-unsur pembangun cerita pendek dalam buku kumpulan cerita pendek.

Cerita pendek salah satu jenis karya sastra yang cukup populer dengan singkatan cerpen. Cerpen hanya memuat sebuah penceritaan yang memusat pada satu peristiwa pokok, sedangkan peristiwa itu tentu tidak sendiri, ada peristiwa lain yang sifatnya mendukung peristiwa pokok (Umi, Yulsak dan Endang, 2018). Cerpen memiliki ciri khas tersendiri dibandingkan dengan jenis prosa fiksi lainnya seperti novel dan roman. Ciri khas tersebut membuat cerpen berbeda dengan jenis prosa fiksi lainnya. Perbedaan cerpen dengan prosa fiksi lainnya terdapat pada penceritaan tokohnya. Pada sebuah cerpen tokoh bisa diceritakan langsung pada usia remaja dewasa atau pada saat usia senja sedangkan pada sebuah roman tokoh tersebut diceritakan sejak dia lahir sampai meninggal. Perbedaan tersebut juga dapat dilihat dari bentuk fisiknya yang berbeda dengan bentuk fisik dari prosa fiksi lainnya seperti roman dan novel. Perbedaan bentuk fisik tersebut dapat dilihat dari bentuknya yang pendek. Pengertian pendek yang tampak pada bentuk fisik cerpen tidak hanya

mencangkup pada pendeknya cerita atau sedikitnya kata yang digunakan dalam cerpen. HB Jassin dalam Suroto (1989:18) mengungkapkan bahwa mengenai ukuran panjang pendeknya sebuah cerpen memang tidak ada akan tetapi sebuah cerita yang memakan sampai seratus halaman bukanlah sebuah cerpen. Istilah pendek ini di dalam cerita pendek berkaitan pula dengan upaya pencapaian kesan atau impresi dalam cerita yakni kesan tunggal yang ingin disampaikan. Selain itu dengan bentuk fisiknya yang pendek suatu cerita tersebut dapat dibaca dalam sekali duduk. Dalam hal ini cerpen sebagai karya sastra dapat dikaji dari bermacam-macam aspeknya. Diantaranya cerpen dapat dikaji atau ditelaah dari segi strukturnya mengingat bahwa cerpen merupakan karya sastra yang tersusun dari berbagai macam unsur.

Cerpen juga menceritakan sebuah konflik yang memiliki penyelesaian. Sependapat dengan Kokasih (2013:138) dalam teks cerpen terdapat konflik atau pertikaian, akan tetapi tidak menyebabkan perubahan nasib pelakunya. Kurniawan (2012:49) mengungkapkan bahwa cerpen dikisahkan sepenggal kehidupan tokoh yang penuh dengan pertikaian, peristiwa yang mengarukan atau menyenangkan, dan mengandung kesan yang tidak mudah dilupakan.

Untuk dapat menulis sebuah teks cerpen yang baik dan sesuai, siswa terlebih dahulu dapat mengenali dan menguasai bagian-bagian penting dari sebuah teks cerpen. Dalam hal ini cerpen sebagai karya sastra dapat dikaji dari bermacam-macam aspeknya. Diantaranya cerpen dapat dikaji atau ditelaah dari segi strukturnya mengingat bahwa cerpen merupakan karya sastra yang tersusun dari berbagai macam unsur. Cerpen karya siswa di sekolah khususnya di jenjang SMA dapat ditelaah dari

berbagai segi yang menopangnya. Meskipun masih dalam tahap belajar tetapi cerpen yang ditulis siswa merupakan hasil dari ungkapan cita rasa dan karsa siswa.

Berdasarkan pernyataan tersebut cerpen karya siswa tentunya memiliki karakteristik, sehingga hasil karya antara siswa yang satu dengan yang lain terlihat berbeda. Karakteristik-karakteristik tersebut dapat dilihat dari pemilihan kata yang variatif, ekspresif serta ragam percakapan yang digunakan siswa tentunya berbeda antara satu dengan yang lainnya sesuai dengan konteks yang telah diberikan. Dengan beragamnya konteks yang bisa diangkat untuk dijadikan sebuah cerita maka ada kemungkinan adanya perbedaan konteks yang diangkat oleh siswa yang satu dengan yang lainnya.

Kemendikbud (2016) mengungkapkan bagian penting dari teks cerpen yaitu struktur teks cerpen, yang menguraikan mengenai bagian abstrak, orientasi, komplikasi, evaluasi, resolusi koda. Untuk dapat menciptakan sebuah cerpen yang layak, cerpen yang ditulis harus terkandung bagian penting dari sebuah teks cerpen tersebut. Setiap teks cerpen siswa tentunya memiliki ciri khas dalam menggambarkan awalan cerita pada orientasi yang dipengaruhi oleh pandangan keyakinan, budaya, serta pemikiran umum yang didapat dari lingkungannya. Pemaparan konflik sebab akibat yang ditulis siswa juga memiliki kekhasan, serta pemberian penyelesaian pada setiap cerita yang ditulis pastinya memiliki ide yang berbeda serta memberikan kesan yang mendalam bagi pembaca.

Sebuah teks cerpen juga dibentuk dari isi teks cerpen itu sendiri. Isi yang ditulis siswa pada cerpen pada setiap struktur memiliki ciri khas yang berbeda, yang ditulis

dengan ide berpikir, imajinasi serta kisah yang berbeda-beda. Nugroho (dalam Al-afandi, 2021) dimana isi cerpen hanya terpusat dan lengkap pada diri sendiri. Secara umum isi cerpen memuat mengenai kisah yang dibahas dalam teks cerpen tersebut. Cerpen yang layak memiliki olahan imajinasi yang dapat dirasakan oleh pembaca. Thahar (dalam Suci, Gani dan Zulfikarni, 2018) menyatakan, tanpa olahan imajinasi, realitas objektif yang diolah menjadi cerpen, akan menjadi sebuah laporan (reportase) biasa yang mungkin lebih buruk dari reportase jurnalistik

Dalam sebuah cerpen juga terdapat unsur-unsur penting yang harus diketahui oleh siswa. Ermawati (2019:72) unsur intrinsik cerpen yaitu unsur pembangun yang berasal dari dalam karya sastra. Tema, alur, latar, gaya bahasa, tokoh dan penokohan, dan sudut pandang merupakan unsur intrinsik dari sebuah teks cerpen. Karakteristik tentang penggambaran tokoh serta penokohan antara siswa satu dengan siswa yang lainnya tentu tidaklah sama. Tidak hanya itu karakteristik alur yang dibuatnya serta cara mendeskripsikan latar cerita pun pasti juga tidak sama. Selain itu penggunaan gaya bahasa serta amanat yang disampaikan juga memiliki karakteristik tersendiri dan memiliki perbedaan antar siswa tersebut

Berdasarkan wawancara peneliti dengan salah seorang guru mata pelajaran bahasa Indonesia, Hafizul Ahda, S.Pd di SMA Negeri 4 Pariaman pada 20 Agustus 2021, dalam pembelajaran menulis teks cerpen, siswa diminta untuk menulis teks cerpen dengan memerhatikan unsur-unsur pembangun teks cerpen, isi teks cerpen dan, struktur teks cerpen. Sebagai penulis pemula, cerpen yang ditulis siswa berisi ungkapan cita rasa dan karsa siswa yang unik serta disampaikan dengan berbagai ciri

yang berbeda-beda, selain itu masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu memahami struktur pembangun teks cerpen dan kurang tepat dapat menggunakan unsur teks cerpen. Berikut ini salah satu contoh teks cerpen karya siswa kelas XI SMA Negeri 4 Pariaman.

Nama: Thasha
Kelas: XI IPA 3

Indonesia

Nama saya Thasha saya akan menceritakan sedikit cerita dari diri saya selama menjalani sekolah di masa pandemi. Saya tinggal tinggal dikabupaten kepung di Gasan Gedang yang lumayan jauh dengan kota dimana tempat saya sekolah. Jarak antara sekolah dan rumah saya berkisar sekitar 10 km.

Saat menjalani sekolah tetap muka penuh buta hal mudah bagi saya. Seperti yang dirasakan teman saya. Karena di keadaan pandemi sangat sulit untuk berangkat ke sekolah karena jarak yang untuk menumpang. Di kondisi itulah saya sulit untuk berangkat sekolah.

Namun apapun kondisinya saya harus terima karena keinginan saya sekolah jauh. Karena sekolah belum normal, di situ orang tua saya tidak mengizinkan untuk nyetor di dekat sekolah saya.

Di saat itulah saya ~~memilih~~ ^{kepikir} betul kalo mama waktu buat pulang ke rumah masi banyak.

Apalagi masi banyak pekerjaan di rumah yang harus dilakukan. Karena kesulitan mama ~~masi~~ untuk mengerjakan semua pekerjaan rumah karena memiliki anak kecil yang harus diurus.

Dan saya setiap pulang sekolah harus membuka warung untuk bisa menghasilkan uang tambahan buat sekolah saya.

~~Di si~~
Dengan kondisi itulah saya harus bersyukur karena masi banyak orang ingin sekolah tetapi lebih sulit dari saya.

Gambar 1

Hasil Scan Tulisan Siswa dalam Menulis Teks Cerpen

Berdasarkan hasil tulisan siswa tersebut dapat dilihat bahwa teks cerpen yang ditulis siswa dibangun dengan struktur yang sederhana yaitu, orientasi, komplikasi dan resolusi. Pada bagian struktur teks cerpen yang ditulis siswa dibangun dengan struktur yang sederhana yaitu orientasi dan komplikasi sedangkan struktur resolusi tidak digunakan siswa dalam menulis teks cerpen. Pada bagian orientasi dimunculkan pengenalan tokoh dan latar tempat pada cerita. Pada bagian komplikasi, konflik sudah mulai dimunculkan oleh siswa. Akan tetapi, konflik yang dihadirkan hanya sedikit saja, tidak mendalam dan mudah ditebak oleh pembaca. Pada bagian resolusi siswa tidak menggunakan struktur resolusi, yang mana cerita telah ditulis siswa belum terpecahkan dan menemukan penyelesaian dalam kehadiran. Cerita diakhiri dengan akhir yang mengambang dan tidak menunjukkan sebuah penyelesaian yang jelas.

Memahami dan menulis sebuah cerpen merupakan hal penting yang harus dikuasai oleh siswa. Pembelajaran teks cerpen yang diajarkan kepada siswa muncul pada setiap tingkat tiap kelas. Penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan sejauh mana kemampuan siswa dalam menulis teks cerpen yang dilihat dari segi penggunaan struktur, isi dan unsur dalam sebuah teks cerpen. Karena banyaknya siswa yang kurang memahami serta untuk mengetahui sifat khas cerita siswa yang dimulai dengan awal yang mendadak, dengan cerita yang dimulai di tengah aksi. Seperti dalam cerita-cerita yang lebih panjang, plot dari cerita pendek juga mengandung klimaks, atau titik balik. Namun demikian, akhir dari banyak cerita pendek biasanya mendadak dan terbuka dan dapat mengandung (atau dapat pula tidak) pesan moral

atau pelajaran praktis. Seperti banyak bentuk seni manapun, ciri khas dari sebuah cerita pendek berbeda-beda menurut pengarangnya.

Adapun tujuan pembelajaran teks cerpen yaitu, agar pemahaman siswa dan tulisan cerpen siswa sesuai serta memperhatikan unsur-unsur pembangun teks cerpen. Serta melalui penganalisisan tulisan siswa, dapat dilihat seberapa besar tingkat keterampilan siswa dalam menulis teks cerpen.

Berdasarkan hal di atas, perlu dilakukan tentang bagaimana hasil tulisan siswa terkait dengan teks cerpen, yaitu cerpen karya siswa kelas XI SMA Negeri 4 Pariaman.

B. Fokus Masalah

Penelitian tentang teks cerpen karya siswa kelas XI SMA Negeri 4 Pariaman difokuskan pada teks cerpen itu sebagai fokus penelitian. Teks cerpen karya siswa kelas XI SMA Negeri 4 Pariaman diteliti berdasarkan karakteristiknya, yaitu berkaitan dengan tiga hal. Ketiga hal tersebut adalah sebagai berikut.

Pertama, setiap teks yang dikaji berkaitan dengan struktur teks. Penelitian ini berfokus pada struktur teks cerpen karya siswa kelas XI SMA Negeri 4 Pariaman. Struktur yang dikaji meliputi orientasi, komplikasi, dan resolusi

Kedua, isi dalam sebuah teks cerpen. Isi dari sebuah teks cerpen merupakan bagian penting dalam sebuah cerita. Bagian penting dalam menganalisis dalam teks cerpen ini yakni isi yang terdapat dalam struktur teks cerpen siswa.

Ketiga, teks cerpen memiliki sebuah unsur yang khas. Unsur-unsur tersebut meliputi tokoh, alur, dan latar dalam cerpen tersebut. Alasan peneliti memilih menganalisis tiga karakteristik cerpen tersebut adalah sebagai berikut. (1) karya cerpen yang dihasilkan siswa biasanya lebih mudah untuk dianalisis dan tidak terlalu panjang., (2) ketiga karakteristik tersebut merupakan bagian yang sering dan harus digunakan dalam sebuah teks cerpen.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah, masalah penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan berikut, yaitu “Bagaimanakah karakteristik Teks Cerpen karya siswa Kelas XI SMAN 4 Pariaman?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penelitian ini dilaksanakan untuk menjawab pertanyaan utama peneliti. Pertanyaan penelitian tersebut adalah sebagai berikut ini.

1. Bagaimanakah karakteristik struktur teks cerpen karya siswa Kelas XI SMAN 4 Pariaman.
2. Bagaimanakah karakteristik isi teks cerpen karya siswa Kelas XI SMAN 4 Pariaman.
3. Bagaimanakah karakteristik unsur teks cerpen karya siswa Kelas XI SMAN 4 Pariaman.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan fokus masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut ini.

1. Mendeskripsikan karakteristik struktur teks cerpen karya siswa Kelas XI SMAN 4 Pariaman.
2. Mendeskripsikan karakteristik isi teks cerpen karya siswa Kelas XI SMAN 4 Pariaman.
3. Mendeskripsikan karakteristik unsur teks cerpen karya siswa Kelas XI SMAN 4 Pariaman.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut. Pertama, guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas XI SMA Negeri 4 Pariaman sebagai upaya untuk mengevaluasi hasil karya teks cerpen siswa. Kedua, bagi siswa kelas XI SMA Negeri 11 Padang, sebagai masukan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan menulis teks cerpen. Ketiga, memberikan pemahaman kepada guru bahasa Indonesia tentang struktur, isi dan unsur teks cerpen yang ditulis siswa. Keempat, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan acuan bagi pelaksanaan penelitian-penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

G. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran, berikut dijelaskan batasan masalah tentang (1) karakteristik, (2) teks cerpen karya siswa, (3) struktur teks cerpen, (4) isi struktur teks cerpen, (5) unsur teks cerpen.

1. Karakteristik

Karakteristik adalah sebuah sifat khas atau ciri yang terdapat pada sesuatu. Dalam penelitian ini, karakteristik yang dimaksud adalah struktur, isi dan unsur teks cerpen.

2. Teks Cerpen Karya Siswa Kelas XI SMAN 4 Pariaman

Teks cerpen adalah sebuah karya sastra yang dihasilkan dari pikiran seseorang menjadi sebuah karangan prosa yang berisi cerita sebuah peristiwa kehidupan manusia yang tidak terlepas dari kehidupan sosial pengarang. Teks cerpen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah teks cerpen yang ditulis oleh siswa kelas XI SMA Negeri 4 Pariaman yang memuat struktur, isi dan unsur dari sebuah teks cerpen.

3. Struktur Teks Cerpen

Struktur teks cerpen terdiri atas enam. Keenam bagian yang merupakan struktur teks cerpen, yaitu (1) abstrak, (2) orientasi, (3) komplikasi, (4) evaluasi, (5) resolusi, dan (6) koda. Pada penelitian ini, peneliti hanya berfokus pada tiga struktur saja, yakni orientasi, komplikasi dan resolusi saja.

4. Isi Teks Cerpen

Isi dari sebuah teks cerpen biasanya mengenai peristiwa atau kejadian yang dibahas dalam cerpen yang ditulis oleh siswa. Pada penelitian ini, peneliti berfokus meneliti karakteristik isi yang terdapat dalam struktur teks cerpen.

5. Unsur Teks Cerpen

Unsur teks cerpen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah unsur intrinsik yang membangun teks cerpen itu sendiri. Adapun unsur yang dimaksud adalah unsur intrinsik yaitu tokoh, alur, dan latar.